

LAPORAN PENELITIAN

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**



DISUSUN OLEH:

KETUA : EMON AZRIADI, ST., M.Sc.E NIDN. 1001117701

ANGGOTA : LUSI MARLENI, M.Pd. NIDN. 1008038501

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : **KELAYAKAN PENDIRIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI) UNIVERSITAS PAHLAWAN**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 446/ Bidang Keteknikan Industri lainnya

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Emon Azriadi, ST., M.Sc.E
b. NIDN/NIP : 1001117701
c. Jabatan : Dosen
d. Fungsional : Asisten Ahli/ III B
e. Program Studi : Teknik Industri
f. No Hp : 085264216634
g. email : eazria10@gmail.com

Anggota Peneliti :

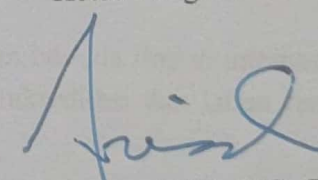
Lusi Marleni, M.Pd. (1008038501)
Lektor/ III C
Pendidikan Bahasa Inggris

Biaya Penelitian : Rp. 6.200.000,00

Mengetahui,
Fakultas Teknik


Emon Azriadi, ST., MSc.E
NIDN. 10011177901

Bangkinang, 5 Februari 2020
Ketua Pengusul


Emon Azriadi, ST., MSc.E
NIDN. 10011177901

Menyetujui,
Lembaga Pengabdian & Pengembangan Masyarakat
Ketua,


Nes, APRIZA, S.Kep, M.Kep.
NIDN. 1007047902

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : **STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
DI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Tim Peneliti :

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
|----|-------------------------|---------|---------------------------------------|-----------------|
| 1. | Emon Azriadi, ST.M.Sc.E | Ketua | Sistem Produksi dan Pemeliharaan Aset | Teknik Industri |
| 2. | Lusi Marleni, M.Pd | Anggota | Dosen Pendidikan Bahasa Inggris | Teknik Industri |

2. Objek Penelitian adalah analisis kelayakan institusi

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : 01 bulan Februari tahun 2021

Berakhir : 20 bulan Agustus tahun 2021

4. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Wilayah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

5. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Pahlawan

6. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan : Peningkatan daya saian dan daya guna institusi

7. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Teknik Industri Terintegrasi (JUTIN)

ABSTRAK

Program keberlanjutan menjadi sangat strategis untuk memberikan sebuah pedoman perencanaan yang efektif dan efisien menuju capaian kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan strategis, menuju Visi Universitas Pahlawan mejadi institusi pendidikan penghasil tenaga berkualitas, profesional dan berwawasan kewirausahaan di Indonesia tahun 2041. Untuk menetapkan program keberlanjutan tersebut, strategi-strategi pengembangan fakultas menjadi salah satu faktor indikasi keberhasilan. Pentingnya pendirian program studi yang mendukung pencapaian visi universitas yang berwawasan kewirausahaan, maka saat ini telah diberikan izin oleh Dikti untuk mengelola program studi S1 Kewirausahaan. Namun demikian, dalam pengelolaan institusi yang berwawasan kewirausahaan, perlu juga dibentuk studi-studi pendukung seperti ilmu manajemen, ekonomi dan keuangan. Berdasarkan analisis kondisi eksternal, maka ilmu manajemen, ekonomi dan keuangan yang potensi dan mungkin untuk dikembangkan adalah bernuansa syariah, di bawah naungan Fakultas Agama Islam

Kata Kunci: Kewirausahaan, Fakultas, Syariah

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| LEMBARAN PENGESAHAN | i |
| IDENTITAS URAIAN UMUM | ii |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Arah Pengembangan Pendidikan Nasional | 1 |
| 1.2 Visi dan Misi Universitas Pahlawan | 1 |
| 1.3 Latar Belakang Pendirian Fakultas Agama Islam | 2 |
| BAB II KONDISI EKTERNAL | |
| 2.1 Perkembangan Daerah | 4 |
| 2.2 Kebutuhan Percepatan Pemerataan Pembangunan | 5 |
| 2.3 Ketangguhan Institusi dalam Mencapai Tujuan | 6 |
| 2.4 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi | 6 |
| 2.5 Persaingan Global dan SDGs | 8 |
| BAB III ANALISIS KELAYAKAN INSTITUSI | |
| 3.1 Arah Pengembangan..... | 10 |
| 3.2 Kinerja Institusi | 13 |
| BAB IV ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGEMBANGAN | |
| 4.1 Analisis SWOT..... | 21 |
| 4.2 Strategi Pengembangan | 31 |
| BAB V KESIMPULAN | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA | 38 |
| LAMPIRAN | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Arah Pengembangan Pendidikan Nasional

Tiga Pilar Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional, yaitu : (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Rencana strategis tersebut menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi, memiliki keunggulan, dan mampu bersaing di pasar global.

Untuk mencapai tata kelola pendidikan tinggi yang baik (*good university governance*) yang mampu menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi melalui tridharma perguruan tinggi, menggunakan tolok ukur LRAISE (Leadership, Relevance, Academic atmosphere, Internal management, Sustainability, Efficiency and productivity) seperti pada Gambar 3. Tata kelola yang baik dikendalikan oleh kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel dan adil. Tata kelola yang baik oleh organisasi yang sehat dan bertanggung jawab. Organisasi pendidikan tinggi yang sehat ditunjukkan dengan adanya kemampuan institusi untuk dapat melayani keinginan semua unit terkait dalam kerangka menuju visi dan misi institusi tersebut.

1.2 Visi & Misi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Tuanku Tambusai dan Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan (STKIP) Pahlawan Tuanku Tambusai yang berada dibawah naungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai bergabung dan berubah bentuk menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai berdasarkan SK no. 97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017. dengan empat fakultas; Fakultas Kesehatan, Fakultas Pendidikan, Fakultas sains dan Teknologi dan Fakultas Hukum.

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mulai berkembang menjadi salah satu universitas swasta terkemuka di provinsi Riau Indonesia. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mempunyai andil besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memelihara kelestarian

lingkungan dan budaya. Telah banyak jalinan kerjasama yang telah dibangun Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri.

Visi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yaitu: *“Menjadi Universitas yang Unggul dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2041”*.

Misi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai meliputi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing, kreativitas, profesional dan jiwa kewirausahaan
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai entrepreneurship
3. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan institusi pendidikan, pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good univercity governance)
5. Mengembangkan usaha-usaha yang berkaitan dengan core bisnis Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

1.3 Latar Belakang Pembukaan Fakultas Agama Islam

Program keberlanjutan menjadi sangat strategis untuk memberikan sebuah pedoman perencanaan yang efektif dan efisien menuju capaian kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan strategis, menuju Visi Universitas Pahlawan mejadi institusi pendidikan penghasil tenaga berkualitas, profesional dan berwawasan kewirausahaan di Indonesia tahun 2041.

Untuk menetapkan program keberlanjutan tersebut, strategi-strategi pengembangan fakultas menjadi salah satu faktor indikasi keberhasilan. Pentingnya pendirian program studi yang mendukung pencapaian visi universitas yang berwawasan kewirausahaan, maka saat ini telah diberikan izin oleh Dikti untuk mengelola program studi S1 Kewirausahaan. Namun demikian, dalam pengelolaan institusi yang berwawasan kewirausahaan, perlu juga dibentuk studi-studi pendukung seperti ilmu manajemen, ekonomi dan keuangan. Berdasarkan analisis kondisi eksternal, maka ilmu manajemen, ekonomi dan keuangan yang mungkin untuk dikembangkan adalah bernuansa syariah. Kondisi momerandum pendirian prodi

ekonomi dan manajemen pada Dikti menjadikan Diktis sebagai solusi yang potensial. Pendirian Fakultas Agama Islam merupakan syarat pendirian prodi syariah tersebut.

BAB II

KONDISI EKTERNAL

2.1 Perkembangan Daerah

Pengembangan program ekonomi dan keuangan syariah secara nasional diharapkan akan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan sektor industri yang semakin kuat dan merata, meningkatkan daya tahan ekonomi (resilience) terhadap gangguan baik internal maupun eksternal, meningkatkan stabilitas dan efisiensi sektor keuangan syariah, membuka peluang pelaksanaan program literasi ekonomi syariah, serta mendorong program penelitian dan inovasi untuk semakin berkembang guna menjawab segala tantangan perekonomian Indonesia dimasa sekarang dan yang akan datang.

Secara global, pangsa pasar keuangan syariah Indonesia yang masih relative kecil, yaitu hanya mencapai 5,3 persen terhadap industri perbankan nasional di 2016. Capaian tersebut berada jauh dibawah negara-negara lainnya seperti Arab Saudi yang mencapai 51,1 persen, Malaysia 23,8 persen, dan Uni Emirat Arab 19,6 persen. Pada 2016, penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 258,7 juta jiwa dan sekitar 85 persen diantaranya adalah pemeluk agama Islam. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia sangat berpotensi untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah, terutama dalam mendukung pendanaan prioritas-prioritas pembangunan, seperti proyek-proyek, infrastruktur, pendidikan, dan pertanian.

Lebih lanjut, perkembangan Industri keuangan syariah Indonesia tumbuh dengan cukup baik dalam dua dekade terakhir dengan beberapa pencapaian signifikan. Indonesia menjadi negara dengan jumlah istitusi keuangan syariah terbanyak didunia dengan lebih dari 5000 institusi yang terdiri atas 34 bank syariah, 58 operator takaful atau asuransi syariah, 7 modal ventura syariah, 163 bank perkreditan rakyat syariah, 4500-5500 koperasi syariah atau baitul maal wat tamwil, dan satu institusi pegadaian syariah. Indonesia juga telah mencetak nasabah ritel terbesar dalam suatu pasar tunggal dengan total lebih dari 23 juta rekening (Mei 2017), menerbitkan sukuk ritel, dan menciptakan syariah online trading system pertama didunia. Meski demikian, secara keseluruhan perkembangan keuangan syariah di Indonesia belum sesuai dengan harapan. Sehingga pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UPTT) merupakan solusi yang relevan.

Menilik pada wilayah, Kabupaten Kampar terkenal dengan julukan Negeri Serambi Mekkah. Budaya keislaman yang kental tampak pada masyarakat Kampar. Menjamurnya bisnis keuangan syariah, baik berupa pinjaman dan asuransi syariah menunjukkan geliat perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya Kabupaten Kampar. Kehadiran Fakultas Agama Islam Universitas

Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi barometer dalam perkembangan ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman. Hal ini menjadi wadah dalam menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang berkualitas dalam orientasi masa kini maupun masa yang akan datang. Terkait dengan dengan visi universitas yang mempunyai komitmen terhadap kualitas yang berorientasi kewirausahaan, maka pendirian Fakultas Agama Islam UPTT yang berfokus pada keuangan dan perbankan syariah menjadi vital dalam mendukung keintegrasian disiplin ilmu menuju universitas yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2041.

2.2 Kebutuhan Percepatan Pemerataan Pembangunan

Salah satu peran penting perguruan tinggi dan menjadi pembeda dengan pendidikan dasar dan menengah adalah dalam bidang *Research and Development*. Kedua komponen tersebut mengarah pada isu pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dengan mempertimbangkan kondisi internal dalam menghadapi tantangan global masa depan. Secara garis besar, Rencana Induk Pengembangan suatu perguruan tinggi merupakan penyesuaian kondisi internal terhadap tantangan eksternal.

Kehadiran ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dibantah karena sangat membantu kehidupan manusia, dampak positif kehadiran pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan transformasi besar-besaran umat manusia bahkan perubahan tersebut berlangsung sangat dinamis. Hal ini dapat terjadi bukan saja memiliki dampak bagi perubahan perilaku dan praktik hidup manusia, melainkan dapat memberi warna, dampak serta menjadi nilai-nilai baru bagi penggunaannya. Teknologi modern misalnya memungkinkan proses produksi berlangsung dalam waktu yang sangat cepat sekaligus pada saat yang sama secara paralel juga terjadi output. Pada mulanya keadaan seperti ini hanya dimulai pada dunia industri, saat ini proses produksi seperti di atas juga terjadi pada sektor-sektor lain tidak terkecuali dunia pendidikan. Artinya nilai yang dibawa dan temuan-temuan baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi selalu sejalan dengan kehidupan masyarakat. Keberadaan Universitas Pahlawan menjadi wajib sebagai penggagas, pendorong, penghubung dan pelaksana implementasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat, industri, daerah, dan meluas secara nasional. Menyadari akan hal demikian, Universitas Pahlawan melakukan kegiatan pendidikan tinggi yang sesuai dan didasarkan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Lebih lanjut, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menitikberatkan pada pembentukan Sumber Daya Manusia yang berkarakter, terampil, kompetitif,

Universitas Pahlawan telah siap menghadapi tantangan pembangunan Indonesia sesuai yang diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Sesuai dengan visinya menjadi pusat pengembangan studi yang berorientasi pada kualitas dan kewirausahaan menjelang tahun 2041, maka Universitas Pahlawan membentuk suatu lembaga yang khusus menangani masalah pengembangan kualitas kompetensi lulusan secara spesifik, memiliki jiwa inovasi dan perilaku *entrepreneur*.

2.3 Ketangguhan Institusi dalam Pencapaian Tujuan

Pada dasarnya, perguruan tinggi merupakan suatu institusi yang berorientasi pada nirlaba (*non-profit oriented*). Hal tersebut termaktub dalam Undang Undang Pendidikan Tinggi No.12 Tahun 2012. Keberhasilan Universitas Pahlawan dalam mengelola manajemen dan keuangan secara mandiri, transparan dan akuntabel sejak awal melakukan operasional pada tahun 1996 melalui Akademi Keperawatan Tuanku Tambusai, merupakan cerminan pengembagangan institusi pendidikan tinggi yang terencana, berdaya saing dan berdaya guna tinggi. Berbekal sumberdaya manusia usia muda dan produktif, dari lulusan perguruan tinggi ternama dalam dan luar negeri, disertai dengan perencanaan pengembangan institusi yang komprehensif, maka pencapaian Visi dan Misi Universitas Pahlawan tahun 2042 menjadi Universitas yang berkualitas dan berorientasi pada kewirausahaan di Asia Tenggara bukan lagi menjadi target yang ambisius.

2.4 Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus mampu mengatasi tantangan yang timbul sebagai akibat berbagai perkembangan di masyarakat global. Pertumbuhan penduduk dan pemerataan kesempatan belajar dalam rentang demografis yang sangat dinamis menjadi suatu pertimbangan aspek sosial sekaligus mempunyai nilai politis dalam menentukan arah kebijakan strategis perguruan tinggi masa yang akan datang. Sejalan dengan itu, secara bersamaan meningkat pula harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi dalam memecahkan berbagai permasalahan sosial nasional.

Sementara itu, perkembangan teknologi, digital dengan *artificial intelligence* (AI), memungkinkan terjadinya perubahan (*disruption*) pola pikir, perilaku, dan cara kerja setiap manusia di muka bumi ini. Perubahan ini akan berpengaruh juga pada tata kerja perguruan

tinggi dalam menjalankan fungsi utamanya melayani kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya sampai pada poin tersebut, perguruan tinggi juga harus menjadi pelopor dalam menerapkan dan mengembangkan inovasi teknologi tersebut.

Sebagai pusat pendidikan dan riset, Universitas serta lembaga pendidikan tinggi pada umumnya terdorong untuk memberikan respon melalui investigasi-investigasi akademik daftar ilmiah mereka. Investigasi-investigasi baru ini menjadi semakin penting bukan saja karena tantangan yang dihadapi umat manusia juga semakin rumit dan beragam, melainkan juga karena sejumlah besar global saat ini termasuk perubahan iklim, penyakit menular, kemiskinan yang akut, ketergantungan terhadap sumber daya tak terbarukan, perusakan lingkungan, merupakan dampak yang ditimbulkan inovasi ilmu pengetahuan dimasa lalu. Ilmu pengetahuan dan teknologi memainkan peran sentral dalam merespon isu-isu tersebut. Dunia pendidikan seyogyanya memberikan kontribusinya yang signifikan.

Pentingnya respon pendidikan tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi juga di latar belakang oleh tiga kenyataan sebagai berikut :

Pertama, Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu indikator daya saing bangsa ditengah globalisasi dan internasionalisasi persaingan antar bangsa yang seakin kompleks dimasa mendatang menuntut peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, disinilah peran pendidikan tinggi sebagai inkubator baik bagi tumbuh dan berkembangnya bagi ilmuan baru maupun profesional dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi;

Kedua, meningkatnya kepercayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat kepada perguruan tinggi sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Dalam peranannya sebagai pusat pendidikan bagi para calon dan ilmuan, perancang teknologi, dan profesional dibidang lainnya disuatu sisi sebagai pusat riset perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat melalui riset dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi;

Ketiga, saat ini terdapat tren yang mengarah pada kaburnya batas-batas yang semula tegas antara dunia ilmu pengetahuan dan dunia bisnis. Artinya kecenderungan ini juga berarti menipisnya batas antara dunia akademik perguruan tinggi dan aktivitas produksi dunia industri. Disuatu sisi kecendrungan ini menggembirakan karena hal ini dapat diartikan meningkatnya investasi di bidang ilmu pengetahuan dan riset melalui dukungan finansial dari

dunia bisnis, namun disisi lain hal ini bisa diartikan mengancam kualitas kajian dan riset akibat ketergantungan finansial dari dunia bisnis.

2.5 Persaingan Global dan SDGs

Tingginya intensitas persaingan global (*global competitiveness*) pada masa sekarang ini, juga berdampak pada persaingan perguruan tinggi. Besarnya biaya pendidikan dan kewajiban pemberian pelayanan pendidikan yang berkualitas pada masa sekarang ini menuntut setiap perguruan tinggi melakukan inovasi-inovasi dalam memenuhi aspek ekonominya tanpa harus mengorbankan aspek regulasi terhadap legalitasnya.

Berdasarkan sustainable development goals dari United Nations (UN), kurikulum dan pembelajaran yang dibutuhkan dan dikembangkan oleh Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada tahun 2041 mengacu pada 17 komponen-komponen sebagai berikut:

- No Poverty (Reduksi Kemiskinan).
- Zero Hunger (Reduksi Wabah Kelaparan).
- Good Health and Well-Being (Kesehatan dan Kualitas Kehidupan).
- Quality Education (Pendidikan yang Berkualitas).
- Gender Equality (Kesetaraan Jender).
- Clean Water and Sanitation (Kebersihan dan Air Bersih).
- Affordable and Clean Energy (Energi yang bersih dan Tersedia dengan Baik).
- Decent Work and Economic Growth (Pengurangan Pekerjaan Kasar dan Fokus pada Pertumbuhan Ekonomi).
- Industry, Innovation, and Infrastructure (Industri, Inovasi dan Infrastruktur).
- Reduced Inequalities (Pengurangan Kesenjangan).
- Sustainable Cities and Communities (Pembangunan Masyarakat dan Perkotaan secara Berkelanjutan).
- Responsible Consumption and Production (Produksi dan Konsumsi yang bertanggungjawab).
- Climate Action (Bertanggungjawab atas Perubahan Iklim Global).
- Life Below Water (Kehidupan di dalam Air).
- Life on Land (Kehidupan diatas Daratan).
- Peace, Justice, and Strong Institutions (Kedamaian, Keadilan dan Institusi yang Tangguh).
- Partnerships for The Goals (Kebersamaan untuk mencapai tujuan).

Pada akhirnya, peranan dan kewajiban perguruan tinggi tidak lagi sebatas melakukan kegiatan peningkatan sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, tapi juga berkewajiban dalam menjawab isu-isu lingkungan seperti limbah, ketersediaan air bersih, dan pemanasan global (*global warming*). Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan tersebut, perguruan tinggi perlu menata kebijakan-kebijakan strategis yang dimaktubkan dalam Rencana Induk Pengembangan Perguruan Tinggi agar tetap mampu menjalankan berbagai perannya.

Banyaknya isu-isu global yang menjadi tantangan perguruan tinggi di kemudian hari perlu dipahami sebagai peluang untuk menjadi arah pengembangan institusi. Universitas Pahlawan sangat memahami hal tersebut, dan melalui forum senat universitas, isu-isu global, usulan-usulan *stakeholders*, dan pemikiran dari pihak eksternal lainnya dirumuskan ke dalam suatu visi universitas. Pada akhirnya Universitas Pahlawan menyakini bahwa perlu adanya ciri khas universitas dengan tidak mengurangi pentingnya setiap isu yang ada. Satu kata "*entrepreneurship*" mewakili ciri khas Universitas Pahlawan sampai pada tahun 2042, dan kata "*quality*" mewakilkan setiap isu lainnya yang tidak dapat diabaikan.

BAB III

ANALISIS KELAYAKAN INSTITUSI

3.1 Arah Pengembangan Institusi

Dalam Visi Universitas Pahlawan, ada 2 (dua) kata kunci yang menjadi slogan yang menjadi *unique selling proposition* dari Universitas Pahlawan, yakni **kualitas** dan **kewirausahaan**. Dengan menggunakan slogan yang dibunyikan pada instrumen-instrumen kegiatan pelayanan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan sosialisasi, maka secara terstruktur dan berkala akan menjadi budaya di kelembagaan dan sivitas akademika Universitas Pahlawan. Universitas Pahlawan memahami kualitas dan kewirausahaan sebagai berikut:

Kualitas

Universitas Pahlawan memandang kualitas sebagai suatu aspek yang paling vital dalam pengembangan institusinya. Setidaknya kata kualitas mewakili keinginan Universitas Pahlawan terhadap nilai-nilai: pemenuhan standar regulasi; pemuasan kebutuhan dan harapan konsumen dan stakeholder; keseragaman dalam proses dan luaran; capaian pada suatu tingkatan atau derajat; keunggulan; serta daya saing. Implementasi komprehensif nilai-nilai tersebut menjadikan Universitas Pahlawan sebagai *good governance university*.

Dalam pelaksanaan operasionalnya sebagai *good university governance*, Universitas Pahlawan memiliki landasan hukum sesuai dengan regulasi yang ada di Indonesia. Namun demikian, pengembangan Universitas Pahlawan tidak hanya terbatas pada peningkatan daya saing di level nasional, tapi juga di level internasional. Artinya, Universitas Pahlawan harus memulai mempelajari dan mengadopsi standar pengelolaan universitas-universitas terkemuka di dunia yang sesuai dengan regulasi dan budaya Indonesia, mempunyai lulusan yang mampu bersaing di lokal dan manca negara, mempunyai ranking universitas di level internasional, serta keunggulan-keunggulan lain yang diakui dunia.

Berkualitas di Perguruan Tinggi sebagai komunitas intelektual pada dasarnya memiliki parameter-parameter spesifik yang berkaitan dengan misi utama perguruan tinggi, yakni menyelenggarakan: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Dimensi kualitas sebuah perguruan tinggi secara substantif perlu dirujuk kepada tiga hal yakni: pertama, seberapa besar hasil-

pendidikan dan pembelajaran yang diterapkan memberikan makna bagi masyarakat; kedua, seberapa besar hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan berdampak kepada pengembangan keilmuan baik teoretis maupun empiris; dan ketiga, seberapa besar keberadaan perguruan tinggi memberikan makna sosial bagi masyarakat.

Untuk mencapai kualitas substantif, sebuah perguruan tinggi perlu mengelola sumberdaya yang ada secara sinergis, sehingga kualitas yang tinggi secara substantif dapat dicapai. Universitas Pahlawan adalah organisasi pendidikan yang di dalamnya mencakup unsur- unsur kelembagaan yang diorganisir secara intensif untuk mencapai tujuan- tujuan kelembagaan. Dalam konteks pencapaian derajat kualitas, Universitas Pahlawan berupaya meraih kualitas substantif melalui karya-karya akademik seluruh unsur yang ada. Sejalan dengan misi perguruan tinggi sebagai pengemban Tri Dharma yang mencakup Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, maka kualitas yang dibangun Universitas Pahlawan secara empiris mengacu kepada tiga bidang tersebut. Namun karena Universitas Pahlawan juga menyadari benar keberadaan mahasiswa sebagai unsur utama dalam implementasi Tri Dharma, maka dimensi kualitas Universitas Pahlawan juga mencakup unsur mahasiswa.

Dengan demikian, dimensi kualitas yang dikembangkan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengarah kepada lima pilar ukuran kualitas utama yakni: (a) akademik; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat; (d) kemahasiswaan; dan (e) kelembagaan. Setiap pilar didorong untuk memiliki kualitas spesifik sehingga memiliki nilai daya saing yang tinggi. Tekad Universitas Pahlawan adalah setiap pilar memiliki elemen kualitas kompetitif (*competitive advantages*) dengan indikator pencapaian yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

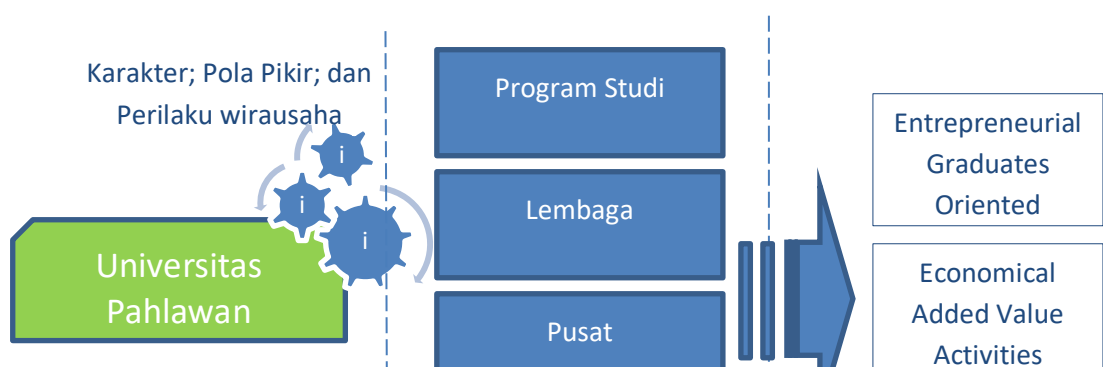
Kewirausahaan

Pada dimensi lain, Universitas Pahlawan sangat memahami bahwa dengan adanya kebijakan pasar bebas dunia (*global market*) dan masyarakat ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), Negara Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusia, diharapkan mampu bersaing dan mengambil porsi yang tepat. Namun demikian, Negara Indonesia juga berpotensi dijadikan sebagai target ekspansi dan investasi kegiatan usaha-usaha dari mancanegara.

Kalaulah ini tidak diantisipasi secara bersama, maka bangsa Indonesia akan menjadi tamu di negerinya sendiri. Pepatah mengatakan *topian dianjak ughang singgah, jalan dialio ughang lahu, cupak diubah anak dagang, adat diubah ughang datang*.

Peningkatan kesejahteraan rakyat tidak terlepas dari aspek perbaikan tingkat kualitas hidup masyarakat dan laju pertumbuhan ekonomi nasional yang reliable. Sementara, pertumbuhan ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dunia usaha. Hal tersebut tergambar dari data jumlah wirausahawan yang ada pada negara-negara maju di Asia, China, Korea, dan Jepang, yang mempunyai minimal 2% masyarakatnya adalah wirausahawan kelas atas dan setidaknya 20% wirausahawan kecil menengah (Alma, 2007). Oleh sebab itu, maka pemerintah Republik Indonesia berupaya memberi kebijakan-kebijakan keberpihakan untuk membuka peluang usaha baru seluas-luasnya, dibuktikan dengan banyaknya skema-skema program pembiayaan yang ringan yang dijamin pemerintah, regulasi-regulasi sebagai instrumen yang mengatur, dan adanya Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) yang berfungsi sebagai lembaga pengawas persaingan usaha.

Seperti data yang dirilis pemerintah melalui BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah presentase wirausahawan dibanding jumlah penduduk per Maret 2016 sekitar 1,7%, kemudian pada kuartal IV tahun 2017 terjadi peningkatan yang cukup drastis mencapai 3,1%, sesuai ekspos Presiden RI ke-7, Ir. Joko Widodo di depan kelompok asosiasi pegiat usaha di Indonesia, dan pada Agustus 2018 melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) diklaim mencapai 7%. Walaupun telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan, pencapaian tersebut masih tertinggal jauh dari negara-negara maju seperti China, Korea, dan Jepang, bahkan di level Asia Tenggara saja kita masih dibawah Singapura, Thailand, dan Malaysia.



Gambar 2. Peran Universitas Pahlawan dalam mengembangkan kewirausahaan

Menindaklanjuti keadaan tersebut, perguruan tinggi di Indonesia sebagai penyumbang sumber daya manusia yang cukup mapan secara kompetensi dan psikologi, telah mengarahkan dan menjadikan kompetensi membangun dunia usaha sebagai salah satu kompetensi utama dari lulusannya. Demikian juga Universitas Pahlawan, dengan visinya menjadi perguruan tinggi yang berkualitas dan berorientasi pada kewirausahaan, sesuai dengan komitmennya, akan mengintegrasikan kompetensi-kompetensi kewirausahaan dalam setiap program studi yang diasuhnya, memfasilitasi institusi dan sivitas akademik dalam membangun dan mengembangkan inovasi serta usaha untuk peningkatan daya saing dan daya guna Universitas Pahlawan, serta berperan aktif dalam menjaga dan memelihara lingkungan wilayah yang kondusif untuk mengembangkan wirausaha.

3.2 Kinerja Institusi

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian

Visi, Misi, Tujuan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (selanjutnya disingkat Universitas Pahlawan) ditetapkan dalam Statuta dengan mekanisme penyusunan melalui proses komprehensif dengan melibatkan pemikiran perwakilan sivitas akademik melalui rapat internal Senat Akademik dan Yayasan. Sejak 2017, beberapa kajian melalui seminar dan lokakarya, serta forum-forum diskusi dengan melibatkan pemerhati dan ahli pendidikan tinggi serta stakeholder lainnya juga dilakukan, sehingga rumusan-rumusan yang terbaik dapat diformulasikan dalam suatu visi yang sangat jelas. Pada akhirnya, Yayasan Pahlawan

Tuanku Tambusai memuktahirkan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas pada Februari 2020 dengan penetapan Surat Keputusan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai nomor: 07/KPTS/YPTT/KP/II/2020.

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Universitas Pahlawan membangun tata pamong yang ringkas dengan mempertimbangkan terlaksananya sistem kapamongan yang kredibel, dinamis, efektif dan efisien. Capaian kinerja tata pamong yang menjadi indikator utama pencapaian adalah kejelasan pendistribusian kewenangan dan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) setiap bagan struktur organisasi Universitas Pahlawan serta terpenuhinya sumberdaya yang professional dan berkompeten mengisi struktur manajemen yang ditetapkan yayasan melalui Statuta dan/ atau Surat Keputusan lainnya.

Pimpinan Universitas Pahlawan merupakan nilai tambah yang dimiliki institusi. Rektor yang menjabat mempunyai pengalaman kepemimpinan operasional, organisasi, dan public yang sangat baik. Perkembangan institusi yang sangat pesat semasa beliau menjabat menjadi indikasi kemampuan kepemimpinannya, dari bentuk Akademi Keperawatan, Sekolah Tinggi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan dan tahun 2017 resmi menjadi Universitas dengan 4 (empat) Fakultas dan 16 (enam belas) Program Studi. Pimpinan juga pernah mengikuti pendidikan pengelolaan perguruan tinggi di Australia dan 2 (dua) periode menjabat Rektor Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu, Rektor Universitas Pahlawan juga pernah menjadi anggota MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) Republik Indonesia. Banyak rekognisi yang menjadi referensi kepemimpinan Rektor, bahkan salah satu yang menjadi ciri khasnya adalah sebagai pucuk pimpinan masyarakat adat di Riau.

Adapun penempatan personil pada struktur yang ditetapkan, belum seluruhnya memenuhi standar proses dan standar kebutuhan mengingat keterbatasan sumberdaya manusia yang ada. Namun demikian, perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia di Unversitas Pahlawan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia tersedia.

Pengelolaan manajemen dan program kegiatan di Universitas Pahlawan didasarkan pada pencapaian predikat *Good University Governance*. Oleh karena itu 5 (lima) pilar yang meliputi nilai kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil menjadi muatan inti pada standar operasional. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) beserta instrumen-instrumen pendukung lainnya menjadi sangat vital dalam menjaga kualitas

pelayanan dan mengevaluasi setiap program kegiatan. Kepentingan Universitas Pahlawan untuk internasionalisasi, menjadikan sistem penjaminan mutu yang ada harus terus melakukan peningkatan dengan mengadopsi dan mengintegrasikan sistem yang ada sesuai kebutuhan mitra-mitra di dalam dan luar negeri.

Lebih lanjut, indikator utama lainnya dalam menentukan capaian kinerja pada kriteria tata pamong, tata kelola dan kerjasama adalah bentuk pengakuan kualitas melalui sertifikasi atau akreditasi dan/ atau audit eksternal. Pada saat sekarang ini, hanya akreditasi prodi dan audit keuangan eksternal yang terdata dalam sistem penjaminan mutu. Seluruh program studi yang telah mewisuda lulusan telah terakreditasi SANGAT BAIK. Hal tersebut mengindikasikan kemampuan institusi dalam membina dan menyelenggarakan program studi dengan sangat baik dan telah mengikuti ketentuan regulasi yang ada.

Sementara hasil audit keuangan eksternal yang dilakukan setiap tahun mengindikasikan bahwa Universitas Pahlawan sehat secara keuangan dan tidak ada indikasi penyelewengan. Namun demikian, sistem penjaminan mutu perlu melakukan evaluasi terkait ratio pembiayaan dan kinerja program.

Kinerja bidang kerjasama Universitas Pahlawan sangat membanggakan. Hal tersebut tergambar dari jumlah kerjasama dan sebaran mitra kerjasama di seluruh dunia. Beberapa program kerjasama luar negeri dapat bersaing dengan institusi perguruan tinggi yang sudah berpredikat sangat baik. Namun demikian, luaran kegiatan kerjasama yang telah terlaksana masih terhitung sangat terbatas pada pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perlu adanya tindak lanjut kerjasama yang secara potensi sangat berdampak pada daya saing dan daya guna Universitas Pahlawan.

C. Mahasiswa

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pelanggan (konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting.

Secara data peminatan, hanya kurang dari 20 % (dua puluh persen) yang pada akhirnya teregister menjadi mahasiswa Universitas Pahlawan. Namun demikian, hal tersebut tidak menjadi serta merta gambaran kualitas inputan mahasiswa. Kualitas inputan mahasiswa dapat diindikasikan melalui rekognisi bidang akademik dan non-akademiknya.

Universitas Pahlawan sangat peduli dengan kualitas inputan serta memberikan fasilitas kemudahan bagi calon mahasiswa yang mempunyai prestasi baik di bidang akademik, maupun non-akademiknya. Sebaran domisili asal mahasiswa juga sangat beragam, lebih dari 80 % (delapan puluh persen) mahasiswa di dominasi oleh mahasiswa dari 4 (empat) provinsi, yakni provinsi Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, dan Jambi. Dengan lokasi kampus yang tidak didirikan di ibukota provinsi, maka dapat diasumsikan bahwa Universitas Pahlawan sangat atraktif.

Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang. Namun, pelayanan berkualitas oleh perguruan tinggi bukan pekerjaan mudah, karena melibatkan banyak aspek seperti pola penyelenggaraan (tata laksana), dukungan sumber daya manusia, dan kelembagaan yang jelas. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Universitas Pahlawan telah melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa aktif untuk semua program studi guna menjamin mutu pelayanan akademik dan non akademik, dan hasilnya adalah sangat memuaskan. Namun demikian, ada aspek-aspek yang sangat dikritisi mahasiswa adalah tentang fasilitas.

D. Sumber Daya Manusia

Kualitas dosen yang dimiliki Universitas Pahlawan secara umum tergambarkan dengan 60% sudah memiliki fungsional terdiri dari Asisten Ahli dan Lektor Kepala. Melihat pada presentase 61 % dari program studi yang ada masih tergolong program studi baru dan belum ada lulusan, maka dapat diasumsikan sumber daya dosen cukup mumpuni. Secara umum ratio dosen tetap dan dosen tidak tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa juga sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Terkait dengan kinerja dosen pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibandingkan dengan dosen fungsional sudah melebihi capaian yang ditargetkan karena semua dosen tetap wajib melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Bahkan beberapa dosen sudah mendapatkan rekognisi dari eksternal terhadap

keilmuannya. Namun secara kualitas, kecilnya nilai kegiatan yang bersumber dari eksternal dapat diartikan sebagai kurangnya adanya daya saing dosen-dosen yang ada.

Selanjutnya, Universitas Pahlawan memahami bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek vital dalam mengembangkan suatu institusi, terutama institusi pendidikan. Hakekatnya pada suatu perguruan tinggi, proses akademik yang ada di dalamnya dapat berjalan jika didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional. Adanya program pengembangan SDM di RIP, Restra, dan Renop menjadikan aspek kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan, dapat diindikasikan sebagai perbaikan kualitas pelayanan yang berfokus pada pelanggan yang juga diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kualitas prosesnya.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menetapkan standar pembiayaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan. Secara proporsi, setiap program studi di Universitas Pahlawan menyusun rencana anggaran untuk tahun akademik berikutnya, dan pada setiap kegiatan yang diusulkan harus terlihat dampak yang jelas sebagai indikator kinerja. Sistem pengelolaan data keuangan dilakukan sepenuhnya dengan memanfaatkan sistem informasi komputerisasi sehingga memudahkan pengawasan, sedangkan akuntabilitas penggunaan uang terjadi berdasarkan prosedur pencairan dana anggaran dan laporan penyelesaian pemakaian anggaran sesuai dengan Pedoman RAT Tahunan. Alokasi dana pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran dengan penggunaan persentase penggunaan anggaran sekitar 70-80% dari dana operasional.

Universitas Pahlawan juga mengalokasikan sisa dana penggunaan untuk keberlanjutan operasional ke depan dan pengembangan bisnis kemitraan. Selain itu, upaya pengembangan yang sudah dilakukan yaitu dengan menjalin hubungan kerjasama dengan instansi lain di luar dalam bentuk hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selain itu juga dari bantuan beasiswa untuk mahasiswa melalui program beasiswa pemerintah Provinsi, Pemkot dan Pemda Kabupaten, Beasiswa dari Dikti (BBM, PPA, Bidikmisi), sehingga pengembangan Institusi sangat memadai untuk pengelolaan dan aktivitas Fakultas.

Terkait sarana, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah memiliki sarana yang meliputi sarana bidang pendidikan, sarana bidang penelitian, sarana pengabdian kepada masyarakat dan sarana lainnya untuk menunjang peningkatan mutu dan relevansi

pembelajaran melebihi ketentuan yang ditetapkan SN-Dikti. Aksesibilitas pengelolaan sarana telah terintegrasi dengan sistem teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan di Universitas Pahlawan.

Lebih lanjut, Prasarana Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai terdiri dari lahan dengan luas 12 Ha dan bangunan untuk kebutuhan perkantoran, gedung perkuliahan, ruang dosen, ruang rapat, ruang sidang untuk ujian skripsi, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang badan eksekutif mahasiswa, bangunan klinik, bangunan kantin, bangunan koperasi, bangunan masjid, prasarana olah raga dan seni untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, ruang genset, gudang dan selanjutnya Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai juga memiliki prasarana umum seperti sumur air, sanitasi, drainage, jaringan telekomunikasi, listrik, lapangan parkir yang luas, tangga dan fasilitas lain untuk mahasiswa berkebutuhan khusus dan taman yang asri dan semua fasilitas tersebut dalam kondisi baik dan siap pakai sesuai dengan kebutuhan.

Pemeliharaan seluruh sarana dipusatkan di sebuah unit yaitu Sub Bagian Umum dan Perlengkapan pemeliharaan kebersihan gedung, apabila perlu ada perbaikan terhadap sarana maka unit dimana kerusakan terjadi dapat melaporkan ke Subbag Umum dan Perlengkapan, yang segera akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

F. Pendidikan

Saat ini, Universitas Pahlawan telah meningkatkan mutu pencapaian pendidikan agar pemenuhan kriteria akreditasi perguruan tinggi melampaui standar SNPT. Berbagai mekanisme dalam hal pemantauan, monitoring evaluasi dan audit mutu internal telah dilakukan oleh Universitas Pahlawan khususnya dibidang pendidikan untuk menjamin ketercapaian standar mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya dalam peningkatan standar mutu pendidikan adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh Universitas tentang Kebijakan Suasana Akademik, dimana setiap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa diberikan kebebasan dalam hal otonomi keilmuan, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, seperti diatur ke dalam Pedoman Suasana Akademik.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan KKNI teritegrasi dengan muatan visi kewirausahaan dan Sustainable Development Goals (SDGs). Sementara, sistem pembelajaran sudah disetting berbasis *outcome* yang dimonitoring dan dievaluasi secara berkala dan telah memiliki pedoman dalam pengembangan kurikulumnya.

Suasana akademik telah dikembangkan untuk mampu mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuh kembangnya budaya akademik; meningkatnya kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademis; menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika; serta integrasi dengan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

G. Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Universitas Pahlawan telah diatur dalam pedoman kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pahlawan. Dengan adanya roadmap penelitian dan pengelolaan jurnal penelitian di tingkat Universitas dan Fakultas, maka akan memunculkan daya saing terhadap kualitas penelitian dosen. Namun demikian, perlu lebih digiatkan pelibatan mahasiswa dalam karya penelitian tersebut, dan luaran inovasi yang dapat dikembangkan untuk komersialisasi juga menjadi pertimbangan pada pengembangan selanjutnya. Kolaborasi penelitian dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri juga harus lebih meningkat. Adanya pusat-pusat kajian di kelembagaan Universitas Pahlawan menjadi nilai tambah untuk lebih berdaya saing dan berdaya guna.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Pahlawan telah diatur dalam pedoman kebijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pahlawan. Dengan adanya roadmap pengabdian dan pengelolaan jurnal pengabdian kepada masyarakat di tingkat Universitas, maka akan memunculkan daya saing terhadap kualitas pengabdian tersebut. Namun demikian, perlu lebih digiatkan pelibatan mahasiswa dalam pengabdian tersebut serta mengintegrasikannya dengan kegiatan kemahasiswaan secara umum, Kuliah Kerja Nyata, serta kegiatan Bina Desa.

I. Luaran dan Capaian Tri Dharma

Luaran dan capaian Tri Dharma Universitas Pahlawan telah dilaksanakan dengan ketentuan pada pedoman di bidang akademik, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang pelaksanaannya dievaluasi secara berkala. Dari hasil evaluasi dapat diasumsikan bahwa, kinerja luaran dan capaian proses pendidikan masih pada tahap pemenuhan kompetensi sesuai capaian pembelajaran yang ditentukan, sehingga dapat bersaing dengan lulusan universitas lain, dalam dan luar negeri. Kekurangan yang

teridentifikasi adalah jumlah prestasi akademik dan non akademik yang minim pada level nasional dan internasional.

Demikian juga pada luaran dan capaian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, secara umum sudah berjalan baik, namun perlu peningkatan pelibatan mahasiswa dan peningkatan rekognisi institusi lain melalui sitasi, hak cipta/ dan paten, serta komersialisasi.

BAB IV ANALISIS SWOT DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1 Analisis SWOT

A. Analisis SWOT: Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

Dari analisis capaian kinerja Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Strength

Strength

- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran disusun melalui mekanisme yang melibatkan seluruh stakeholder (internal dan eksternal).
- Memiliki milestone pencapaian jangka panjang (25 tahun RIP) dan jangka pendek (5 tahun RENSTRA).
- Adanya RENSTRA pada level Fakultas/ Direktorat sebagai turunan dari RENSTRA level Universitas.
- Menerapkan mekanisme Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengukuran-Peningkatan (P-P-E-P-P) dalam pencapaian milestone.
- Adanya pengukuran pencapaian indikator Rencana Strategis setiap tahun.
- RENOP dan RAT dikelola secara mandiri sehingga tidak tergantung pada anggaran tahunan institusi lain.

Weakness

Weakness

- Terdapat beberapa indikator RENSTRA yang masih belum diukur, seperti: Persentase terpenuhinya SNPT, Lulusan yang bekerja di luar negeri, Jumlah lulusan yang berwirausaha.
- Dokumentasi lengkap terkait monitoring/ pengukuran, evaluasi dan analisis masih pada level Universitas, perlu dibuat lebih detail untuk level Fakultas/Direktorat, Program Studi/Unit dan Individu. seperti: dana penelitian dan pengabdian masyarakat per-dosen, waktu tunggu lulusan, jumlah kerjasama profit atau non-profit.

Opportunity

Opportunity

- Perkembangan ICT mendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.
- Disahkannya Permen No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Terdapat bimbingan teknis pelaksanaan penjaminan mutu oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Threat

Threat

- Perkembangan yang pesat dalam bidang Pendidikan Tinggi (regulasi maupun kompetitor) yang berpotensi membuat indikator capaian yang ditetapkan menjadi out-off-date, sehingga perlu disesuaikan/dirombak.
- Kondisi perekonomian global dan daerah yang cenderung tidak stabil sehingga berpengaruh pada pengeluaran masyarakat pada bidang pendidikan.

B. Analisis SWOT: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Dari analisis capaian kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Strength

Strength

- SOTK terdefinisi dengan jelas dan terdokumentasi dengan baik.
- Pengambilan keputusan didahului dengan hasil evaluasi dan ditindaklanjuti melalui rapat tinjauan manajemen yang melibatkan seluruh pihak terkait.
- Telah memiliki komitmen terhadap mutu yang dilakukan melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Eksternal.
- Telah terbentuknya Manajemen Representatif di semua fakultas dan direktorat, serta Gugus Kendali Mutu (GKM) di semua prodi
- Memiliki unit dan prosedur penjaminan mutu serta audit internal.
- Memiliki auditor mutu akademik dan non akademik internal.

Weakness

Weakness

- Pelaksanaan audit mutu internal masih belum dapat mengukur efektifitas penerapan penjaminan mutu.
- Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya.
- Belum terdapatnya sinergi antara Kontrak Manajemen dan Sasaran Mutu yang mengakibatkan indikator capaian yang tumpang tindih.
- Masih adanya program studi yang memiliki akreditasi C dan belum tereakreditasi (prodi baru).

Opportunity

Opportunity

- Perkembangan ICT mendukung pengelolaan manajemen institusi pendidikan tinggi yang makin efektif dan efisien.
- Disahkannya Permen No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Terdapat bimbingan teknis pelaksanaan penjaminan mutu oleh Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Threat

Threat

- Munculnya perguruan tinggi lain dengan Sistem Penjaminan Mutu yang lebih baik dari pada Universitas Pahlawan.
- Munculnya perguruan tinggi lain dengan tatakelola yang lebih efisien dan efektif dari pada Universitas Pahlawan.

C. Analisis SWOT: Mahasiswa dan Lulusan

Dari analisis capaian kinerja Mahasiswa dan Lulusan di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Strength

Strength

- Sistem seleksi mahasiswa baru yang obyektif dan terstruktur.
- Jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi cenderung meningkat setiap tahun.
- Sebaran dan pemerataan suku, agama, ras, antar golongan, gender, status sosial, dan politik.
- Penyediaan beasiswa dari internal maupun eksternal yang setiap tahun selalu mengalami kenaikan.
- Tersedianya fasilitas dan layanan dukungan kemahasiswaan yang baik dan mudah diakses oleh mahasiswa.
- Rata-rata IPK lulusan cukup baik, dalam rentang 3,00 – 3,50.
- Kepuasan penggunaan lulusan secara umum baik

Weakness

Weakness

- Jumlah penerima beasiswa untuk mahasiswa berketerbatasan finansial masih cukup rendah,
- Rata-rata waktu penyelesaian masa studi yang cukup lama.
- Waktu tunggu lulusan hingga mulai bekerja cenderung naik.
- Pelaksanaan tracer study belum maksimal (30% dari jumlah populasi).

Opportunity

Opportunity

- Tersedianya berbagai jenis beasiswa yang dapat dimanfaatkan.
- Animo/minat masyarakat untuk masuk ke Universitas Pahlawan masih tinggi.
- Peluang terhadap penyerapan mahasiswa secara global.
- Peluang terhadap meningkatnya rekognisi prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik melalui penelitian dan lomba karya ilmiah, PKM, olah raga, dan seni di tingkat global.
- Terbukanya peluang kerja nasional maupun internasional dengan adanya pasar global.

Threat

Threat

- Bermunculannya perguruan tinggi (nasional/internasional) yang memiliki daya dukung terhadap capaian prestasi mahasiswa yang jauh lebih tinggi di kancah nasional maupun internasional.
- Tuntutan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, serta menguasai hardskill dan softskill agar mampu bersaing di tingkat global.
- Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Universitas Pahlawan untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.
- Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global saat ini.

D. Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

Dari analisis capaian kinerja Sumber Daya Manusia di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), ancaman (threat).

Strength

Strength

- Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan SDM yang sistematis dan komprehensif sehingga menyediakan lingkungan kerja yang atraktif dan dinamis.
- Kecukupan kuantitas SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjalankan kegiatan operasional pada Perguruan Tinggi.

Weakness

Weakness

- Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 belum mencapai 10 % dan Kualifikasi dosen dengan JFA Lektor Kepala dan Guru Besar masih di bawah 1 %, kondisi ini dapat menghambat pengembangan suasana akademik khususnya dalam pelaksanaan Tridharma.
- Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik.
- Belum terciptanya suasana kerja yang mutualistik dimana tuntutan performansi yang baik dari Universitas diimbangi dengan tuntutan penyediaan sistem pengelolaan SDM yang baik.
- Belum terdefiniskan pengukuran indikator kinerja utama struktural dan individual yang komprehensif dan terukur.
- Belum seragamnya pemahaman standar tata pamong dan tata kelola
- Pengelolaan institusi pendidikan yang terlalu dominan pada fase *ing ngarsa sung taladha*.
- Implementasi sistem BKD dan LKD masih belum berjalan secara maksimal sehingga berpotensi menurunkan produktifitas.

Opportunity

Opportunity

- Adanya berbagai program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi dosen maupun tenaga kependidikan oleh pemerintah dan pihak ketiga.
- Permen 25 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi yang memberikan peluang Perguruan Tinggi untuk memperkuat SDM melalui sinergi antara akademisi, pelaku dunia usaha, peneliti, perekayasa, praktisi dan pemerintah.
- Adanya MEA mendorong kesadaran dalam Internasionalisasi Pendidikan Tinggi, sehingga membuka peluang berkolaborasi khususnya dalam program peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM.

Threat

Threat

- Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen dan TPA cepat obsolete.
- Masuknya Perguruan Tinggi asing yang menawarkan remunerasi yang lebih menarik sehingga ada kemungkinan dosen memutuskan untuk pindah.

E. Analisis SWOT Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dari analisis capaian kinerja Keuangan, Sarana, dan Sarana di atas, selanjutnya diidentifikasi dengan analisis SWOT.

Strength

Strength

- Sumber pendanaan yang meningkat diimbangi dengan prosentase penggunaan dana untuk mahasiswa juga semakin meningkat.
- Ketersediaan lahan yang masih cukup luas sehingga masih memungkinkan pengembangan prasarana kampus yang nyaman.
- Sarana yang sangat sangat bagus untuk mendukung kegiatan akademik.
- Memiliki sistem informasi terpadu, yang mengintegrasikan berbagai fitur baik akademik maupun non akademik.
- Software berlisensi untuk kegiatan pembelajaran.
- Monitoring dan evaluasi Keuangan sudah dilakukan secara efisien

Weakness

Weakness

- Rendahnya tingkat pendapatan keuangan khususnya sumber pendapatan non tuition fee.
- Proses bisnis dan prosedur standar, yang telah ada belum maksimal dalam implementasi
- Keterbatasan anggaran investasi dan operasional yang mengharuskan optimalisasi sehingga lambat untuk merealisasikan penyerapan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana.

Opportunity

Opportunity

- Brand UNIVERSITAS PAHLAWAN perlu dieksploitasi untuk mendapatkan kesempatan memperoleh pendapatan non tuition fee.
- Innovative learning yang berbasis ICT membutuhkan luas lahan yang lebih kecil dibandingkan dengan pendidikan tradisional.
- Kesempatan membangun university based city di Kampar regency
- Pengembangan Direktorat Sistem Informasi Pahlawan University tidak hanya sebagai unit cost center, namun berkembang menjadi unit profit center.
- Pendapatan non-tuition fee (NTF) jika aplikasi sistem informasi terpadu yang telah dibangun, dapat dipaketkan dan digunakan oleh institusi lain.

Threat

Threat

- Banyak PTN / PTS yang melakukan ekspansi
- Sinergi Direktorat Sistem Informasi dengan Perguruan Tinggi lain untuk menjalankan join research yang terkait dengan pengembangan Sistem Informasai Akademik.
- Sinergi dengan industri untuk modal pendanaan untuk pengembangan berbagai aplikasi sistem informasi yang dapat dikomersialisasikan.
- Ancaman hacker.

F. Analisis SWOT: Pendidikan

Dari analisis capaian kinerja Pendidikan di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), ancaman (threat).

Strength

Strength

- Rasio dosen dan mahasiswa mendukung kualitas pembelajaran
- Sumber daya sarana dan prasarana pendukung kurikulum sangat baik dan dimiliki sendiri.
- Penggunaan ICT dalam kegiatan akademik maupun administrasi akademik sudah memadai.
- Kemudahan dalam akses internet, journal, paper, buku digital untuk mendukung pembelajaran dan suasana akademik.
- Kurikulum 2017 sudah standar KKNI dan berbasis outcome.
- Proses pengembangan kurikulum telah memanfaatkan masukan stake holder.
- Kurikulum mendukung pewujudan visi, misi dan tujuan universitas (Kualitas dan Kewirausahaan).
- Kurikulum juga sudah mengacu pada standar akreditasi internasional ABET, ACM, IEEE dan standar asosiasi terkait.
- Mekanisme evaluasi dan pengembangan kurikulum telah dilakukan secara berkala dan berjangka waktu.
- Proses pelaksanaan kurikulum baik, ditandai kepuasan mahasiswa yang baik.
- Sudah ada pengakuan dari universitas luar negeri dengan adanya program double degree.
- Metode blended learning (gabungan online dan onsite) telah diterapkan.

Weakness

Weakness

- Kepuasan mahasiswa terhadap pendukung akademik masih perlu ditingkatkan.
- Persentase program studi yang memperoleh akreditasi internasional belum ada
- Beban jumlah mahasiswa di setiap program studi tidak merata.
- Sistem pembelajaran berbasis on line (e- learning) belum memberikan hasil yang optimal dalam mendukung tingkat kelulusan.
- Implementasi kajian pendukung sistem pembelajaran belum dievaluasi.

Opportunity

Opportunity

- Lembaga-lembaga akreditasi internasional yang kredibel telah tersedia dengan kriteria akreditasi yang transparan.
- Banyak tersedia peluang kerjasama pendidikan seperti joint degree, double degree, sandwich, dll yang merupakan pengakuan terhadap produk kurikulum.
- Peluang lulusan perguruan tinggi untuk berkiprah di luar negeri semakin terbuka.

Threat

Threat

- Kepuasan mahasiswa terhadap pendukung akademik masih perlu ditingkatkan.
- Persentase program studi yang memperoleh akreditasi internasional belum ada
- Beban jumlah mahasiswa di setiap program studi tidak merata.
- Sistem pembelajaran berbasis on line (e- learning) belum memberikan hasil yang optimal dalam mendukung tingkat kelulusan.
- Implementasi kajian pendukung sistem pembelajaran belum dievaluasi.

G. Analisis SWOT: Penelitian

Dari analisis capaian kinerja Penelitian di atas, selanjutnya diidentifikasi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), ancaman (threat).

Strength

Strength

- Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan dana penelitian internal yang efektif.
- Demografi SDM dosen pada usia produktivitas yang tinggi.
- Penelitian telah melibatkan mahasiswa, institusi pihak ketiga dalam dan luar negeri.
- Sudah adanya pengelolaan publikasi jurnal penelitian di tingkat Universitas dan Fakultas.
- Kerjasama luar negeri yang masif, membuka peluang untuk joint research dan joint publication.

Weakness

Weakness

- SDM Dosen tertinggi masih pada tingkatan lektor, sehingga sulit untuk bersaing hibah internasional.
- Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik
- Jumlah publikasi penelitian yang sangat terbatas pada jurnal berindex scopus.
- Outcome penelitian yang masih terbatas pada publikasi, belum pada tahapan implementasi inovasi.

Opportunity

Opportunity

- Peluang Joint research dan joint publication terbuka luas dengan adanya kerjasama institusi luar negeri.
- Permen 25 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi yang memberikan peluang Perguruan Tinggi untuk memperkuat SDM melalui sinergi antara akademisi, pelaku dunia usaha, peneliti, perekayasa, praktisi dan pemerintah.
- Adanya MEA mendorong kesadaran dalam Internasionalisasi Pendidikan Tinggi, sehingga membuka peluang berkolaborasi khususnya dalam program penelitian

Threat

Threat

- Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen dapat terasah dan terukur.
- Tingkatan kompetensi peneliti yang belum mapan, sehingga memungkinkan kesempatan yang ada tidak terakomodir, peluang menjadi milik institusi lain.

H. Analisis SWOT: Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari analisis capaian kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat di atas, selanjutnya diidentifikasi dengan analisis SWOT.

Strength

Strength

- Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan dana PkM internal yang efektif.
- Demografi SDM dosen pada usia produktivitas yang tinggi.
- PkM telah melibatkan mahasiswa, institusi pihak ketiga dalam dan luar negeri.
- Sudah adanya pengelolaan publikasi jurnal PkM di tingkat Universitas

Weakness

Weakness

- SDM Dosen tertinggi masih pada tingkatan lektor, sehingga sulit untuk bersaing hibah internasional.
- Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional akademik
- Jumlah publikasi penelitian yang sangat terbatas pada jurnal PkM berindex.
- Outcome PkM yang masih terbatas .

Opportunity

Opportunity

- Peluang kerjasama dalam PkM terbuka luas dengan adanya kerjasama institusi luar negeri.
- Permen 25 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi yang memberikan peluang Perguruan Tinggi untuk memperkuat SDM melalui sinergi antara akademisi, pelaku dunia usaha, peneliti, perekayasa, praktisi dan pemerintah.
- Adanya MEA mendorong kesadaran dalam Internasionalisasi Pendidikan Tinggi, sehingga membuka peluang berkolaborasi khususnya dalam program PkM

Threat

Threat

- Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen dapat terasah dan terukur.
- Tingkatan kualitas pelaksana kegiatan yang belum tertata, sehingga memungkinkan kesempatan yang ada tidak terakomodir, dan peluang dilaksanakan institusi lain

I. Analisis SWOT: Luaran dan Capaian Tridharma

Dari analisis capaian kinerja Luaran dan Capaian Tridharma di atas, selanjutnya diidentifikasi dengan analisis SWOT



4.2 Strategi Pengembangan

A. Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian

Dari uraian mengenai analisis SWOT Visi, Misi, Sasaran, dan Strategi Pencapaian di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|-------------------|--|--|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. 2. Meningkatkan penerapan GUG sebagai pondasi dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang akan meningkatkan kepercayaan stakeholder. 3. Memperbanyak program untuk memperkuat jejaring dan upaya pencarian dana eksternal melalui pengajuan proposal. 4. Memperkuat branding dan internasionalisasi Universitas 5. Pahlawan melalui kerjasama dengan pihak Luar Negeri. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan/mempersingkat mekanisme splitting anggaran program dan penyerapan anggaran dapat berjalan dengan lebih baik. 2. Penyusunan Program Pengembangan dan Internasionalisasi Universitas Pahlawan. |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat proses evaluasi RENSTRA untuk melakukan penyesuaian indikator dan target capaian sesuai dengan kondisi yang dihadapi. 2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki mekanisme evaluasi KM dan Renstra baik dari sisi waktu maupun indikator agar lebih sinergi. 1. Memperkuat dokumentasi terkait monitoring Renstra di level Fakultas dan unit-unit lain di Universitas Pahlawan. |

B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Dari uraian mengenai analisis SWOT Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|--|---|---|
| <p style="text-align: center;">OPPORTUNITY (O)</p> | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan penggunaan ICT untuk mendukung proses pengelolaan serta evaluasi kinerja institusi. 2. Menjalankan komitmen secara konsisten melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Audit Mutu Eksternal (AME) untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang ada di Universitas Pahlawan. 3. Memperkuat Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit (SPM & SAI) untuk mendapatkan kualitas layanan dan proses yang tinggi. 4. Memperkuat kemampuan auditor mutu akademik dan non akademik internal dengan memanfaatkan bimbingan teknis penjaminan mutu yang ada di Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan audit mutu internal agar dapat digunakan sebagai identifikasi awal evaluasi dan pengambilan keputusan manajemen. 2. Mengoptimalkan evaluasi program kerja dan langkah perbaikan. 3. Membuat sinergi antara Kontrak Manajemen dengan Sasaran Mutu agar menjadi indicator capaian yang saling independen. 4. Membuat semua program studi yang ada menjadi terakreditasi dengan nilai akreditasi minimal B. |
| <p style="text-align: center;">THREAT (T)</p> | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja Gugus Kendali Mutu dan Unit SPM & SAI untuk membudayakan proses penjaminan mutu pada setiap level manajemen. 2. Mengembangkan sistem ICT menjadi lebih handal sebagai pendukung evaluasi dan pengambilan keputusan. | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat proses penjaminan mutu terkait dengan akreditasi program studi sebagai cerminan kualitas program studi yang ada di Universitas Pahlawan. |

C. Mahasiswa dan Lulusan

Dari uraian mengenai analisis SWOT Mahasiswa dan Lulusan di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|--|---|--|
| <p style="text-align: center;">OPPORTUNITY (O)</p> | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan sistem seleksi daring calon mahasiswa baru Universitas Pahlawan baik nasional maupun internasional. 2. Peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa di kancah nasional dan internasional. 3. Peningkatan pada kemampuan hardskill dan softskill mahasiswa sebagai persiapan memasuki dunia kerja. 4. Penguatan ikatan alumni Universitas Pahlawan. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penyediaan/penyerapan beasiswa internal maupun eksternal bagi mahasiswa. 2. Peningkatan sosialisasi (internal/eksternal) mengenai ketersediaan serta kemudahan dalam mendapatkan detail informasi terkait beasiswa di Universitas Pahlawan. 3. Penguatan/peningkatan kualitas fasilitas penelitian, PkM, olah raga, dan seni untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa. 4. Penguatan layanan bimbingan karir, informasi lowongan kerja, dan kerjasama dengan perusahaan pengguna lulusan. |
| <p style="text-align: center;">THREAT (T)</p> | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan mutu layanan dan fasilitas kemahasiswaan, serta peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat global. 2. Penguatan program kesiapan kompetensi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. 3. Penguatan standar kompetensi dalam bidang akademik maupun non- | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan skala beasiswa, dukungan layanan/fasilitas kemahasiswaan, dan prestasi mahasiswa berskala internasional. 2. Peningkatan kerja sama dengan perusahaan/institusi berskala nasional maupun internasional. 3. Penguatan kemampuan mahasiswa untuk siap memasuki dunia kerja, |

| | | |
|--|---|--|
| | akademik bagi lulusan Universitas Pahlawan. | melibatkan unsur perusahaan (industri) dan alumni. |
|--|---|--|

D. Sumber Daya Manusia

Dari uraian mengenai analisis SWOT Sumber Daya Manusia di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|-------------------|---|--|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan sistem pengelolaan SDM khususnya dalam perencanaan kesiapan studi lanjut sehingga SDM dapat bersaing dalam seleksi program masuk dan beasiswa. 2. Melakukan talent scouting terhadap berbagai pihak yang memenuhi aturan Permen 25 Tahun 2015 untuk memperkuat kuantitas dan kualitas SDM. 3. Penguatan kerjasama dalam bidang pengembangan kompetensi dan kualifikasi SDM dengan pihak-pihak yang kompeten. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan yang dinamis sehingga dapat menangkap peluang pengembangan yang ada dan pemeratakan kesempatan dalam pengembangan diri. 2. Penyempurnaan implementasi sistem BKD dan BKND serta sistem pengelolaan SDM yang menyediakan kemudahan dan reliable dalam rekam jejak untuk kebutuhan JFA. |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan eko-sistem open-training/education melalui ICT yang memberikan kesempatan peningkatan kompetensi bagi SDM. 2. Peningkatan implementasi sistem remunerasi berbasis merit sistem yang kompetitif dan mendorong peningkatan suasana kerja yang nyaman dan atraktif. | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyempurnaan implementasi sistem BKD dan BKND yang mendorong SDM agar melakukan pengembangan diri. 2. Peningkatan implementasi sistem remunerasi berbasis merit sistem yang kompetitif dan mendorong peningkatan suasana kerja yang nyaman dan atraktif. |

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Dari uraian mengenai analisis SWOT Keuangan, Sarana, dan Prasarana di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|--|---|---|
| <p style="text-align: center;">OPPORTUNITY (O)</p> | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerja sama untuk menghimpun sumber-sumber dana dari luar baik pemerintah maupun swasta untuk mendukung pembiayaan beserta penguatan kemampuan internal dalam hal penyerapan dana. 2. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana yang diikuti dengan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik. 3. Penguatan/peningkatan arsitektur dan layanan system Informasi secara teratur. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksimalkan potensi YPT group dan Pahlawan group untuk sumber pendapatan non tuition fee. 2. Peningkatan kerjasama penelitian untuk meningkatkan pendapatan dari penelitian. 3. Peningkatan student body baik untuk komponen mahasiswa yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. |
| <p style="text-align: center;">THREAT (T)</p> | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ketahanan finansial internal agar dapat tetap melanjutkan tren positif pendanaan di tengah situasi ekonomi dunia yang fluktuatif di tahun-tahun mendatang. 2. Peningkatan program dan layanan sertifikasi keprofesian/keahlian. 3. Peningkatan availabilitas dan reliabilitas sistem informasi baik secara hardware maupun software yang juga disertai dengan penguatan standar sistem keamanan dalam jaringannya. | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari sumber pendapatan baru misalnya masuk ke bisnis digital. 2. Peningkatan kerja sama dengan perusahaan/institusi yang bersifat global untuk mendapatkan informasi-informasi yang mungkin dapat digunakan untuk dapat memenangkan persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional ataupun internasional |

F. Pendidikan

Dari uraian mengenai analisis SWOT Pendidikan di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|-------------------|---|--|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkuatan lembaga riset dan kelompok keahlian, untuk menangkap hibah-hibah penelitian. 2. Akreditasi internasional untuk beberapa program studi unggulan. 3. Peningkatan kerjasama pendidikan dengan mitra perguruan tinggi luar negeri. 4. Program sistematis dalam pembinaan mahasiswa untuk memenangkan kompetisi di luar yang relevan. 5. Perkuatan konten dan pelaksanaan kurikulum untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan di luar negeri. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi internasional untuk prodi-prodi unggulan. 2. Meningkatkan fasilitas pendukung akademik untuk mendukung prestasi mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional. 3. Penguatan implementasi metode pembelajaran SCL untuk meningkatkan kompetensi keahlian lulusan. |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum yang dikombinasikan dengan sertifikasi keahlian. 2. Proses digitalisasi konten pengajaran, hasil-hasil penelitian, aplikasi administrasi, infrastruktur, dan SOP. 3. Memperkuat daya saing mahasiswa dan lulusan, seperti: penguatan bahasa internasional, entrepreneurship, dan penguasaan ICT. 4. Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik dan sporadis untuk mata kuliah tingkat atas | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut. 2. Meningkatkan pengembangan pembelajaran digital dan online (konten, aplikasi, infrastruktur, SOP). 3. Akreditasi internasional untuk program studi unggulan agar lulusannya diakui di luar negeri. |

| | | |
|--|---|---|
| | dilakukan untuk mengantisipasi perubahan teknologi. | 4. Pengembangan aplikasi ICT pendukung sistem pembelajaran. |
|--|---|---|

G. Penelitian

Dari uraian mengenai analisis SWOT Penelitian di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|-------------------|---|---|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan SDM dalam kegiatan penelitian yang sesuai dengan kualifikasi sehingga semua peluang yang ada dapat diambil; 2. Penyelarasan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sebuah pasangan yang saling menguatkan 3. Mendorong peneliti dengan kualifikasi yang sesuai untuk membidik penelitian yang didanai oleh pihak eksternal dalam bidang unggulan Universitas | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong terbangunnya kolaborasi penelitian dengan pihak dalam maupun luar negeri ; 2. Meningkatkan kompetensi, skill dan kualifikasi dosen dalam proses penelitian; 3. Meningkatkan pelibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian Dosen |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan program detasering dosen dalam penelitian untuk proses kaderisasi dan transfer pengetahuan/wawasan ; 2. Membentuk tim-tim dosen guna menyelaraskan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sebuah pasangan yang saling menguatkan | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan variasi program penelitian internal untuk membangun track record yang disertai dengan program detasering dan pembentukan tim dosen untuk pengajuan kegiatan penelitian ; 2. |

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari uraian mengenai analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|------------------|---|---|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan SDM dalam kegiatan PkM yang sesuai dengan kualifikasi sehingga semua peluang yang ada dapat diambil; 2. Penyelarasan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai sebuah kerjasama yang saling menguatkan 3. Mendorong pelaksanaan PkM untuk membidik kegiatan yang didanai oleh pihak eksternal dalam bidang Unggulan Universitas | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong terbangunnya kolaborasi PkM dengan pihak dalam maupun luar negeri ; 2. Meningkatkan kompetensi, skill dan kualifikasi dosen dalam proses penelitian; 3. Meningkatkan pelibatan mahasiswa pada kegiatan PkM Dosen |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim-tim dosen guna menyelaraskan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sebuah pasangan yang saling menguatkan | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan variasi program PkM internal untuk membangun track record yang disertai dengan program detasering dan pembentukan tim-tim dosen untuk pengajuan kegiatan PkM ; |

I. Luaran dan Capaian Tridharma

Dari uraian mengenai analisis SWOT Luaran dan Capaian Tridharma di atas, selanjutnya strategi-strategi pengembangan diidentifikasi dengan matriks TOWS.

| Matriks Strategi: | STRENGTH (S) | WEAKNESS (W) |
|-------------------|---|---|
| OPPORTUNITY (O) | <p>Strategi S – O</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kualitas sistem pembelajaran daring yang telah dibangun;2. Peningkatan pengelolaan Jurnal Penelitian dan PkM yang telah dibangun pada tingkat Fakultas dan Universitas. | <p>Strategi W – O</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mendorong HaKi dan paten sebagai salah satu luaran penelitian selain publikasi . |
| THREAT (T) | <p>Strategi S – T</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembinaan implementasi penelitian berbasis inovasi | <p>Strategi W – T</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan skill dan kompetensi bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, dimulai dari penulisan proposal, penulisan publikasi, tata cara pengajuan HaKi dan Paten |

BAB V

KESIMPULAN

Menilik pada wilayah, Kabupaten Kampar terkenal dengan julukan Negeri Serambi Mekkah. Budaya keislaman yang kental tampak pada masyarakat Kampar. Menjamurnya bisnis keuangan syariah, baik berupa pinjaman dan asuransi syariah menunjukkan geliat perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, khususnya Kabupaten Kampar. Kehadiran Fakultas Agama Islam Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi barometer dalam perkembangan ilmu-ilmu dan pemikiran keislaman. Hal ini menjadi wadah dalam menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman yang berkualitas dalam orientasi masa kini maupun masa yang akan datang. Terkait dengan dengan visi universitas yang mempunyai komitmen terhadap kualitas yang berorientasi kewirausahaan, maka pendirian Fakultas Agama Islam UPTT yang berfokus pada keuangan dan perbankan syariah menjadi vital dalam mendukung keintegrasian disiplin ilmu menuju universitas yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2042.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan serta Strategi Pencapaian (VTMS) Fakultas Agama Islam Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melibatkan unsur internal dan eksternal. Unsur internal yang terlibat dalam penyusunan ini adalah Senat Universitas, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan serta perwakilan dari kemahasiswaan tergabung dalam Badan Eksekutif Mahasiswa. Dari unsur eksternal, keterlibatan kegiatan ini diikuti oleh pihak pemerintah, perbankan, pemerhati pendidikan bidang studi Islam, tokoh masyarakat dan alim ulama. Bahkan, Pemerintah Provinsi Riau menyampaikan gagasannya pada kesempatan tersebut tentang rencana perubahan bentuk bank daerah konvensional menjadi bank daerah yang bernuansa syariah. Pada kesempatan tersebut juga hadir beberapa ahli teknologi komunikasi dan informasi yang memberikan pemikiran inovasi terhadap perubahan pola dan gaya hidup manusia pada saat sekarang ini dan prediksi pada masa yang akan datang.

Melalui proses penyusunan VMTS Fakultas Agama Islam Universitas Pahlawan tersebut didapatkan suatu kesepakatan pemahaman tentang Visi dan Misi yang dituangkan dalam suatu Perencanaan Strategis Fakultas Agama Islam Universitas Pahlawan.

Visi

“Menjadi Institusi Berkualitas dan Unggul dalam Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Syariah di Asia Tenggara tahun 2041”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas untuk pengembangan Sumberdaya Manusia yang menguasai manajemen dan keuangan syariah dalam mengembangkan kegiatan bisnis dan kewirausahaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan;
3. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi secara baik (Good University Governance);
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
5. Membangun kegiatan-kegiatan inovasi untuk meningkatkan daya saing dan daya guna institusi dan lulusan.

Daftar Pustaka

- Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, 2002, Menyongsong Hari Esok, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pedoman Evaluasi Diri Program Studi. Departemen Pendidikan Nasional. Badan Akreditasi Nasional; Perguruan Tinggi. Jakarta 2008.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2017-2041, 2018, Kualitas dan Kewirausahaan.
- Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2021, 2018, Menuju Sumber Daya Manusia yang Berkompeten, Profesional dan berjiwa Kewirausahaan.
- STATUTA Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai, 2018.
- UPT-Layanan Bimbingan dan Konseling, 2001, Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling, Universitas Pendidikan Indonesia.

Lampiran I



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

No : 165 /LPPM/UP-TT/PD/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Emon Azriadi, ST, M,Sc.E
NIDN : 1001117701
Anggota : Lusi Marleni, M.Pd (1008038501)
Program Studi : Prodi S1 Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas
Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian : Studi Kelayakan Pendirian Fakultas Agama Islam di
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Melaksanakan kegiatan Penelitian di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai periode Februari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 01 Februari 2021
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Ketua


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
NIP-TT. 096.542.024

Lampiran II

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Anggaran Biaya

| No | Jenis pengeluaran | Biaya yang diusulkan (Rp) |
|----|---|---------------------------|
| 1 | Bahan habis pakai dan peralatan | 4.150.000 |
| 2 | Perjalanan | 400.000 |
| 3 | Lain-lain (publikasi, seminar, laporan) | 650.000 |
| 4 | Lain-lain | |
| | Jumlah | 6,200,000 |

Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Universitas Pahlawan sesuai perencanaan seperti tabel di bawah ini.

| URAIAN | BULAN PELAKSANAAN | | | | | |
|--------------------|-------------------|-----|-----|------|-----|-----|
| | April | Mei | Jun | Juli | Agt | Sep |
| Studi literatur | | | | | | |
| Pengukuran kinerja | | | | | | |
| Pengujian | | | | | | |
| Evaluasi | | | | | | |
| Laporan akhir | | | | | | |